BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otomotif di Indonesia sangatlah berkembang pesat, dengan kebutuhan sebuah kendaraan bermotor yang telah berubah dari kebutuhan sekunder menjadi primer. Manusia membutuhkan sebuah kendaraan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Kendaraan bermotor merupakan alat yang paling dibutuhkan sebagai transportasi yang dapat membantu berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan mudah. Kendaraan bermotor dibagi menjadi dua macam yaitu: kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Pada kendaraan umum seperti bus, taxi, dsb. Kendaraan pribadi merupakan kendaraan yang sifatnya pribadi, kendaraan pribadi yaitu mobil dan motor.

Mobil merupakan salah satu transportasi yang banyak digunakan, karena dengan mobil seorang dapat berpergian dari satu tempat ke tempat lain dengan nyaman dan terlindung dari cuaca yang tidak bersahabat. Banyak masyarakat yang menggunakan mobil pribadi, karena dengan mobil pribadi dalam berpindah dari satu tempat ke tempat lain lebih mudah dan tidak perlu menunggu. Mobil pribadi saat ini banyak pilihan dari berbagai jenis dan model. Mobil pribadi memiliki berbagai kategori meliputi MPV (*Multi Purpose Vehicle*), SUV (*Sport Utility Vehicle*), dsb. Pada saat ini banyak mobil yang baru bermunculan, jenis mobil baru yang muncul merupakan mobil yang ramah lingkungan dan disebut sebagai LCGC (*Low Cost Green Car*). Pada tahun 2013 pemerintah menerbitkan peraturan Nomor 41/2013 mengenai barang kena pajak yang tergolong mewah, peraturan pemerintah (PP) menyatakan untuk mobil yang hemat energi dan harga terjangkau (kemenperin.go.id). Dari PP yang diterbitkan oleh pemerintah banyak produsen berlomba-lomba memproduksi mobil dengan

jenis LCGC, sehingga setelah diluncurkan banyak masyarakat yang memilih dan menggunakan mobil dengan jenis tersebut.

Menurut Toyota dituliskan dalam auto2000.co.id mobil LCGC memiliki ciri-ciri bahwa mobil dengan jenis ini memiliki CC (*cylinder Capacity*) maksimal sebesar 1200 dan minimal 1000. Selain itu mobil LCGC memiliki *body to ratio* yang lebih *compact* dan dengan *body* yang *compact* mobil jenis ini memiliki kompresi bahan bakar yang tergolong sangat hemat. Pemilik kendaraan pribadi jenis LCGC melakukan modifikasi di bagian *interior*. Ada banyak yang dapat diubah seperti setir, *head unit*, speedometer, jok, dan lain-lain. Bagian *interior* yang paling banyak di modifikasi adalah memasang sarung pada jok mobil mereka. Menurut Subroto (2019) yang dituliskan dalam Carmudi.co.id jok mobil LCGC memiliki busa yang kurang tebal dan kurang nyaman, sehingga pemilik mobil LCGC merasa jok mobil mereka kurang nyaman saat digunakan, banyak pemilik mobil LCGC yang memasang sarung jok mobil. Pemasangan sarung jok mobil juga membantu pemilik mobil dalam menjaga dan memberikan kenyamanan untuk mengemudi dalam jangka panjang.

Banyak perusahaan yang memproduksi sarung jok mobil, sehingga banyak pilihan kualitas produk untuk konsumen. Produk yang ditawarkan memiliki berbagai macam model dan kualitas dari setiap jahitan yang ada di setiap produk sarung jok, sehingga keputusan konsumen dalam pembelian produk sarung jok mobil ini tergantung dari kualitas produksi. Selain itu faktor kenyamanan terhadap penggunaan sarung jok juga mempengaruhi ketertarikan konsumen terhadap produk. Faktor Harga juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian, dengan harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk maka konsumen lebih mudah dalam memilih untuk melakukan keputusan pembelian. Faktor Desain produk dapat juga

mempengaruhi keputusan pembelian, produk dengan desain yang menarik dan elegan dapat menarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Desain produk dapat membuat sebuah produk menjadi menjadi mempunyai perbedaan dengan produk serupa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, harga, kenyamanan, dan desain produk terhadap keputusan pembelian sarung jok mobil. Penelitian dilakukan di kota Surabaya karena karakteristik dari kota Surabaya yang banyak masyarakatnya menggunakan mobil sebagai alat transportasi. Banyak dari kejadian yang terjadi jok mobil yang sering kotor terkena noda makanan, dan sering kali terjadi tumpah saat melakukan makan didalam mobil. Hal tersebut dapat membuat jok mobil jadi kotor, bau, dan berdebu, sehingga penggunaan sarung jok pada mobil sangat efektif untuk melindungi jok mobil dari berbagai kotoran yang ditimbulkan oleh pemilik kendaraan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana pengaruh kualitas produk, harga, kenyamanan, dan desain produk terhadap keputusan pembelian sarung jok mobil?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, harga, kenyamanan, dan desain produk terhadap keputusan pembelian sarung jok mobil.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah mobil LCGC yang digunakan di kota surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan isi latar belakang dari produk sarung jok mobil dan kain yang digunakan untuk memproduksi sarung jok, isi dari rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari keputusan pelanggan mengenai pembelian produk sarung jok mobil.

Bab II Landasan Teori

Pada pembahasan bab ini merujuk pada dasar pemikiran mengenai analisis keputusan pembelian *customer* terhadap sarung jok mobil, menjelaskan mengapa *customer* melakukan keputusan pembelian produk sarung jok mobil pada LCGC.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan pada laporan skripsi ini dari penentuan metode yang akan digunakan, penetapan topik, kata kunci untuk jurnal pendukung, sumber jurnal.

Bab IV Pengolahan Data

Pada bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan, metode perhitungannya pada hasil dari angket yang disebar dan menganalisis dari hasil perhitungan tersebut serta mengkategorikan berdasarkan keputusan konsumen membeli produk sarung jok dengan tipe kain yang dipilih, selain itu melihat juga data penjualan sarung jok berdasarkan kain untuk setiap model.

Bab V Analisis Data

Bab ini dilakukan untuk membahas mengenai proses pengolahan data hasil pengumpulan keputusan dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini ditujukan untuk memberikan kesimpulan dari perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis keputusan pembelian pada kasus sarung jok mobil, sehingga dapat disimpulkan bagaimana keputusan pembelian dari konsumen.